

**PENGARUH PEWIWILAN DAN PEMBERIAN PUPUK PELENGKAP
CAIR TERHADAP HASIL TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.)**

SKRIPSI



Oleh :

**SAVERINUS KANJUNG
2015330055**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Tomat merupakan tanaman sayuran yang banyak manfaatnya dan diminati oleh masyarakat luas. Salah satu sebab tanaman tomat produksinya kurang meningkat adalah tanah yang kurang subur seperti tanah yang mengandung liat tinggi. Untuk meningkatkan produksi tomat cara yang digunakan dalam menjamin ketersediaan dan produktifitas tomat dalam jumlah yang cukup baik dan efisien pada tanah yang subur dapat ditempuh melalui pemupukan dan budidaya tanaman yang tepat. Penelitian yang saya lakukan ini tujuannya untuk mempelajari bagaimana melakukan pewiwilan dan pemberian pupuk pelengkap cair terhadap hasil tomat. Penelitian menggunakan teknik pewiwilan dan kombinasi dari dosis Pupuk pelengkap cair (PPC). Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Agustus 2019 yang bertempat di Dau, Kecamatan Junrejo, Kelurahan Dadaprejo, Kabupaten Kota Batu. Tujuan penelitian untuk mempelajari pengaruh pewiwilan dan cara memberikan pupuk cair terhadap hasil tomat (*Lycopersicum esculentum.L*). Penelitian yang saya lakukan ini akan menggunakan metode rancangan acak kelompok dengan faktorial 1 yaitu: Pewiwilan: Tanpa Pewiwilan (P0), Pewiwilan (P1) dan faktor II yaitu memakai pupuk pelengkap cair dengan 4 taraf yaitu: K0 = PPC 0 ml (Tanpa pemberian pupuk pelengkap cair), K1 = PPC 2 ml/ 1 liter air, K2 = PPC 4 ml / 1 liter air, K3= PPC 6 ml/ 1 liter air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak dapat interaksi antara pewiwilan dengan dosis pupuk pelengkap cair pada semua parameter yang diamati, namun pemberian pupuk pelengkap cair dapat memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman pada umur 2 dan 6 minggu, jumlah daun pada umur 4 dan 6 minggu, jumlah bunga pada umur 7 dan 9 minggu, jumlah buah pada umur 8-10 minggu, bobot buah pada umur 10-12 minggu, produksi buah pada umur 10-12 minggu, bobot basah brangkasan pada umur 10 minggu dan bobot kering brangkasan pada umur 5 minggu setelah tanam, dengan dosis pupuk pelengkap cair yang terbaik dijumpai pada dosis 4-6 ml/liter air.

Kata Kunci : Tomat, Pewiwilan dan Pupuk Pelengkap Cair.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tomat merupakan tanaman yang dapat tumbuh disegala tempat,dari daerah dataran rendah sampai daerah dataran tinggi. Tanaman tomat ini sudah lama ditanam oleh para petani yang menggemari sebagai penghasil terbanyak di indonesia. Tanaman tomat membutuhkan tanah yang gembur, sedikit mengandung pasir, dan banyak yang mengandung humus serta pengairan yang teratur dan proses penanaman yang teratur.

Rendahnya pemanenan tomat di dataran rendah akan disebabkan oleh terbatasnya penyebaran varietas unggul. Selain itu, masalah utama rendahnya produksi tomat secara menyeluruh yaitu terbatasnya cara budidaya yang digunakan petani dan kurangnya kerjasama yang baik antarpetani. Pemangkasan cabang atau pengaturan jumlah cabang sebenarnya sangat dianjurkan untuk pembudidayaan tanaman tomat untuk membuahkan hasil yang lebih maksimal

Pewiwilan mempunyai tujuan yang sangat penting untuk pembudidayaan tanaman tomat yaitu mengendalikan keseimbangan buah dan bunga untuk meningkatkan hasil yang lebih banyak.

Pupuk Cair Bayfolan yaitu hasil olahan bahan yang mengandung unsur nutrisi untuk tanaman baik mikro juga makro yang sangat baik untuk memperbaiki struktur tanah. Dalam penelitian ini saya menggunakan pupuk Bayfolan sebagai pupuk pelengkap cair.

Pupuk Bayfolan merupakan pupuk pelengkap cair yang digunakan sebagai bahan makanan untuk tanaman. Pupuk ini sangat cocok untuk semua jenis tanaman agrikultura dan hortikultura serta tanaman hias dan rumah.

Pupuk pelengkap cair bayfolan ini ramah akan lingkungan karena tidak akan mencemari lingkungan setempat bahkan dapat memberi efek bagi musuh alami. Pemupukan yang dilakukan pada tanaman tomat yang ditanam pada polybag berbeda juga dengan pemupukan tanaman yang ada di lahan. Pada penelitian ini saya menggunakan farietas tanaman tomat marta F1 yang di tanam pada polybag dan sudah bisah dipanen pada umur 60-70 hari setelah tanam. Penanaman tanaman tomat pada polybag, sebenarnya tidak memerlukan keahlian yang khusus karena perawatan tanaman ini tidak terlalu rumit.

Langkah-langkah yang saya lakukan dalam penanaman tanaman tomat dalam penelitian saya yaitu yang pertama menyiapkan bahan-bahan seperti bibit tomat, media tanam, cangkul, sprayer, air, pupuk. Setelah saya melakukan penanaman kemudian letakan polybag pada lahan yang sudah kita sediakan sebelumnya

kriteria pemanenan ketika buah tomat berubah warna dari hijau kekuning-kuningan sampai kemerahan. Pemetikan dilakukan sampai 4 hari dengan tempo 7 hari sekali dan waktu yang saya lakukan untuk pemetikan yaitu pagi dan sore karena sinar matahari tidak terlalu panas.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana pengaruh pewiwilan dan pemberian pupuk pelengkap cair bayfolan terhadap hasil tomat.

1.3. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat agar dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh pewartan dan pemberian pupuk pelengkap cair terhadap hasil tomat.

1.4. Hipotesis

Sebagai dugaan sementara diduga pewartan dan pemberian pupuk pelengkap cair (PPC) akan berpengaruh pada hasil tomat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anomsari, S. D. dan Prayudi, B. 2012. Budidaya Tomat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang.
- Cahyono, B. 2008. Tomat: Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen, Kanisius. Yogyakarta.
- Davis, J.M dan E.A. Estes 1993. Spacing and Pruning Affect Growth, Yield and Economic Returns of Staked Fresh-market Tomatoes. *Journal America. Social Horticultura Science*. 18 (6): 719-729.
- Etti, P. dan Khairunnisa. 2007. Budidaya Tomat Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jones, B Jr. 2008. Tomato Plant Culture. In the field, Greenhouse and Home Garden. CRC Press. New York.
- Lingga, dan Marsono, 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Pelengkap Cair Terhadap Hasil Tomat. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Purnamaningsih, R. 2008. Perakitan Tanaman Tomat Partenokarpi untuk Meningkatkan Produksi Tomat di Dataran Rendah. *Warta Biogen* Vol. 4 No. 2.
- Poerwanto, 2014. Pengaruh Pemangkasan Tanaman Tomat. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Purwati, E. dan Khairunisa. 2007. Budidaya Tomat Dataran Rendah dengan Varietas Unggul serta Tahan Hama dan Penyakit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Romi, 2016. Bagaimana Cara Pemangkasan Pada Tanaman Tomat Agar Berbuah Lebat? <http://blajar.org/pertanyaan/11202/>. Diakses Pada tanggal 01 Juli 2019.
- Saladin, M. 2013. Evaluasi Karakter Hortikultura dan Pengaruh Pemangkasan Cabang terhadap Produksi Sepuluh Galur Tomat Harapan IPB. Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sabahannur St dan Herawati L, 2017. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Licoprsicon esculentum* Mill) Pada Berbagai Jarak Tanam Dan Pemangkasan. *Jurnal Agrotek* Vol. 1 No. 2 : 32-42.
- Sandria, S. 2013. Pengaruh Pemangkasan Pada Tanaman Tomat. <file:///F:/Residu%20biochar/Source%20and%20sink/New%20folder/Makalah%20PE>

NGARUH%20PEMANGKASAN%20PADA%20TANAMAN%20TOMAT%20-%20AGRONOMI%20UNHAS.html. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2018.

Saladin, H. 2002. Evaluasi Karakter Hortikultura dan Pengaruh Pemangkasan Cabang terhadap Produksi Sepuluh Galur Tomat Harapan IPB. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Sowley, E.N.K dan Y. Damba 2013. Influence of staking and Prunning on Growth and Yield of Tomato In the Guinea Savannah Zone of Ghana. Journal of Scientific and Tecnology.

Subhan, Nurtika N. Gunadi N. 2009. Respon tanaman tomat terhadap penggunaan pupuk Majemuk NPK 15-15-15 pada tanah Latosol pada musim kemarau. Jurnal Hortikultura, volume 19(1): 40-48.

Subagio, 2015. Pupuk Bayfolan Grow More Untuk Hasil Terbaik. <http://www.tokoagri.com/pupuk-daun-grow-more/>. Diakses pada Kamis, 16 Maret 2017.

Tamthawi, Marina dan Agusni 2017. Pengaruh Aplikasi Dekamon Dan Waktu Pemangkasan Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Jurnal. Agrotropika Hayati Vol. 4 No. 4,: 343-347

Tugiyono, 2005. Tanaman Tomat. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Wartapa, A. 2009. Pengaturan jumlah cabang utama dan penjarangan buah terhadap hasil dan mutu benih tomat Varietas Kaliurang (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Jurnal Ilmu Pertanian 5(2): 150-163.

Wilyanfan. 2015. Laporan praktikum Fisiologi Tanaman Pemangkasan. <http://wilyanfan.blogspot.co.id/2015/04/laporan-praktikum-fisiologi-tanaman.html>. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2018.

Wiryanta, W. T. B. 2004. Bertanam Tomat. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Wulansari D., Koesriharti dan S. Heddy. 2017. Pengaruh Pewiwilan Dan Aplikasi Kombinasi PPC dan KCL Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicon ssculentum* Mill.). Jurnal Produksi Tanaman Vol. 5 No. 10 : 1653 – 1660 ISSN: 2527-8452